

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Setiap pendiri perusahaan atau pemilik perusahaan pasti mengharapkan perusahaannya mampu bertahan dan tumbuh dalam berbagai kondisi. Terutama dalam kondisi Negara seperti saat ini, yaitu ketidakpastian yang semakin banyak, persaingan yang semakin ketat serta keadaan perekonomian Indonesia yang buruk. Salah satu hal misalnya nilai tukar rupiah yang terdepresiasi terhadap dollar Amerika, hal ini berdampak pada kegiatan operasi sehari-hari perusahaan. Hal tersebut menyebabkan proses produksi bagi para produsen yang menggunakan komponen impor dalam barang yang diproduksinya menjadi mahal, tergantung pada melemah atau menguatnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika. Hal ini tentu saja akan menaikkan harga barang karena proses produksinya yang mahal. Dengan naiknya harga barang yang dihasilkan maka perusahaan harus menambah modal yang digunakan dalam memutar usahanya supaya dapat membeli bahan baku yang tentu saja harganya lebih mahal dari semula. Untuk menghadapi keadaan tersebut, dalam suatu perusahaan dibutuhkan keunggulan Sumber Daya Manusia, pelayanan, keunggulan di bidang teknologi serta keunggulan di bidang pengelolaan keuangan jangka panjang dan terutama jangka pendek. Sasaran manajemen keuangan jangka pendek adalah mengelola setiap

aktiva lancar dan hutang lancar perusahaan untuk mencapai keseimbangan antara laba dan resiko yang memberi kontribusi positif terhadap nilai perusahaan.

Seperti yang kita ketahui, semua jenis usaha membutuhkan modal agar perusahaannya dapat berjalan, baik yang ditanamkan pada gedung, pabrik, mesin, persediaan barang, maupun aktiva lainnya. Aktiva-aktiva tersebut tidak langsung dibeli seluruhnya pada satu waktu saja, namun diperoleh secara bertahap seiring dengan perkembangan perusahaan. Modal yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari inilah yang disebut dengan modal kerja. Modal kerja bagi perusahaan baru merupakan jumlah yang terus menerus harus ada dalam menopang usaha perusahaan, yang menjembatani antara saat pengeluaran untuk memperoleh barang atau jasa dengan waktu penerimaan penjualan. Sedangkan bagi perusahaan yang sedang berjalan, modal kerja merupakan pembiayaan atau dana untuk melakukan pembelian bahan baku, membayar upah dan gaji, listrik dan sebagainya, tanpa harus menunggu diterimanya hasil penjualan agar perusahaan dapat terus berjalan.

Aktiva lancar dan hutang lancar dicakup dalam manajemen modal kerja. Aktiva lancar dan hutang lancar tersebut harus dikelola secara optimal untuk memperoleh keseimbangan antara biaya dan keuntungan dari pengelolaan kedua unsur tersebut. Misalnya ketika perusahaan memegang jumlah kas yang banyak, perusahaan tidak akan kesulitan dalam membayar tagihan-tagihan jangka pendeknya namun perusahaan bisa kehilangan kesempatan untuk menanamkan dana tersebut dalam investasi lain yang dapat mendatangkan keuntungan. Selain

itu jika perusahaan memegang terlalu banyak persediaan, perusahaan tidak akan kehabisan bahan baku dalam proses produksinya dan tidak akan kehilangan konsumen karena tidak mampu memenuhi pesanan, namun jumlah persediaan yang terlalu banyak pun bisa mengakibatkan penambahan biaya, seperti biaya pemeliharaan atau biaya persediaan yang rusak. Demikian juga dengan komponen-komponen modal kerja yang lain seperti piutang dagang dan surat-surat berharga.

Untuk mengatasi keadaan tersebut, pihak manajemen perusahaan harus mampu membuat kebijakan yang efektif mengenai penanaman dananya dalam masing-masing bagian yang ada dalam aktiva lancar dan hutang lancar. Ini merupakan salah satu alasan mengapa modal kerja yang baik dibutuhkan. Selain dikelola secara baik, modal kerja sebaiknya dikelola secara dinamis, dalam arti pengelolaannya harus dapat disesuaikan dengan perkembangan perusahaan.

Untuk mengetahui implementasi dari penentuan kebutuhan modal kerja dan bagaimana peranan modal kerja terhadap perusahaan dalam menentukan profitabilitasnya, maka penulis tertarik untuk mengambil judul sebagaimana berikut ini .

**“Pengaruh Modal Kerja Bersih Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan J&C Cookies.”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Setiap pengusaha tentu mengharapkan laba yang sebesar mungkin dari setiap usaha yang dijalankannya. Sebenarnya laba yang besar belum tentu mencerminkan bahwa perusahaan telah bekerja dengan efisien. Salah satu syarat agar perusahaan menjadi efisien adalah kelancaran dalam menjalankan roda operasinya. Berdasarkan hal tersebut dan uraian yang telah penulis kemukakan sebelumnya, maka penelitian terhadap pengaruh pengelolaan modal kerja terhadap tingkat profitabilitas perusahaan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. bagaimana perkembangan modal kerja bersih pada Perusahaan J&C Cookies ?
2. bagaimana keadaan profitabilitas pada Perusahaan J&C Cookies berdasarkan perhitungan analisis rasio profitabilitas ?
3. seberapa besar pengaruh modal kerja bersih terhadap tingkat profitabilitas pada Perusahaan J&C Cookies ?

## 1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang akan memberi gambaran yang lebih mendalam mengenai pengaruh pengelolaan modal kerja terhadap tingkat profitabilitas. Kemudian data yang diperoleh tersebut akan dituangkan kedalam bentuk laporan penelitian atau skripsi, yang merupakan salah syarat yang harus dipenuhi dalam menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen pada Universitas Kristen Maranatha.

Sedangkan tujuan penelitian ini adalah :

1. untuk mengetahui dan menganalisis perkembangan modal kerja bersih yang dimiliki oleh Perusahaan J&C Cookies.
2. untuk mengetahui dan menganalisis keadaan profitabilitas yang terjadi pada Perusahaan J&C Cookies.
3. untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh modal kerja bersih terhadap tingkat profitabilitas pada Perusahaan J&C Cookies.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan data dan informasi yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang tepat mengenai pengaruh pengelolaan modal kerja bersih terhadap tingkat profitabilitas perusahaan, yang kemudian akan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak sebagai berikut :

1. bagi penulis  
sebagai proses belajar, sehingga penelitian ini akan memberikan pengetahuan yang lebih mendalam di bidang Manajemen Keuangan, khususnya mengenai pengaruh pengelolaan modal kerja bersih terhadap tingkat profitabilitas.
2. bagi perusahaan yang bersangkutan  
penelitian merupakan penalaran teoritis terhadap masalah yang sesungguhnya terjadi, dengan demikian diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menjalankan kebijakan-kebijakan selanjutnya dalam aspek keuangan,

khususnya dalam masalah pengelolaan modal kerja bersih secara efektif dan efisien.

3. bagi pihak-pihak lain

hasil penelitian dapat memberikan pengetahuan tambahan untuk memperluas wawasan mengenai pengelolaan modal kerja bersih, dan juga dapat digunakan sebagai referensi untuk berbagai pihak khususnya rekan-rekan mahasiswa/i yang berminat untuk membahas masalah yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

### 1.5 Kerangka Pemikiran

Setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk membiayai operasinya sehari-hari, misalnya untuk memberikan uang muka dalam pembelian bahan baku, membayar upah buruh dan gaji pegawai, dimana dana tersebut diharapkan dapat kembali dalam waktu yang relatif singkat melalui hasil penjualan produk atau jasanya, sehingga dana tersebut dapat diputar atau ditanamkan kembali untuk membiayai operasi perusahaan selanjutnya. Dengan demikian dana tersebut akan terus berputar selama perusahaan tersebut hidup. Modal kerja ini bagaikan aliran darah yang terus mengalir dalam tubuh perusahaan yang memungkinkan perusahaan untuk dapat terus melangsungkan hidupnya.

Pada dasarnya modal kerja merupakan sesuatu yang bisa dikelola oleh manajemen keuangan dari suatu perusahaan. Misalnya, perusahaan bisa saja

berusaha mengurangi aktiva lancarnya melalui pengurangan jumlah piutang dagang, namun perusahaan juga harus memperhatikan bagaimana reaksi pelanggan terhadap pengurangan tersebut. Pelanggan mungkin akan beralih kepada produsen atau penjual lainnya. Namun, bagi perusahaan yang menginginkan profitabilitas yang tinggi, mungkin dapat meningkatkan penjualannya melalui pemberian piutang dagang kepada pelanggan, akan tetapi perusahaan juga harus tetap mempertimbangkan kemungkinan meningkatnya piutang tak tertagih yang dapat merugikan perusahaan.

Kondisi keuangan dan modal kerja suatu perusahaan biasanya dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang disusun secara berkala pada akhir pembukuan perusahaan. Sebagian dari apa yang terlihat dalam laporan keuangan tersebut mencerminkan kebijakan yang diambil oleh pimpinan perusahaan atas hasil yang telah dicapai oleh perusahaan pada waktu-waktu sebelumnya. Pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu perusahaan dalam menghasilkan produk atau jasa yang lebih baik bagi konsumennya dengan harga yang lebih rendah dan untuk membayar upah dan gaji yang lebih tinggi bagi karyawan dan manajernya, serta hasil atau laba yang lebih besar bagi para investor yang menyertakan modalnya untuk mendirikan dan mengoperasikan perusahaan.

Untuk dapat menciptakan laba yang maksimum bagi perusahaan, penentuan besarnya kebutuhan modal kerja merupakan salah satu masalah yang penting bagi manajer keuangan.

Besarnya modal kerja yang dimiliki perusahaan harus seimbang, sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan usaha perusahaan itu sendiri. Penyediaan modal kerja yang terlalu besar dibandingkan dengan kebutuhan merupakan suatu pemborosan dan akan mengakibatkan menurunnya kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba sebagai akibat lambatnya perputaran dana perusahaan. Sebaliknya modal kerja yang terlalu kecil dibandingkan dengan kebutuhan akan membawa akibat hilangnya peluang dalam memperoleh laba karena banyaknya permintaan yang tidak dapat dipenuhi.

Pengelolaan modal kerja dalam suatu perusahaan berhubungan dengan likuiditas, aktivitas dan juga profitabilitas perusahaan. Profitabilitas adalah mengukur efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari volume penjualan, total aktiva dan modal sendiri. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dievaluasi dengan melihat perkembangan atau kecenderungan arah perputaran modal kerjanya selama beberapa periode atau berdasarkan target yang telah ditetapkan sebelumnya maupun perbandingan dengan rata-rata perusahaan sejenis.

Perputaran modal kerja dimulai saat kas diinvestasikan pada komponen-komponen modal kerja sampai kembali lagi menjadi kas. Agar modal kerja terus berputar sejalan dengan aktivitas perusahaan sehari-hari maka perlu diadakan pengendalian terhadap sumber daya dan penggunaan modal kerja, yang dibuat dalam suatu laporan perubahan modal kerja. Dengan adanya pengelolaan yang baik terhadap elemen-elemen modal kerja tersebut, maka akan dapat

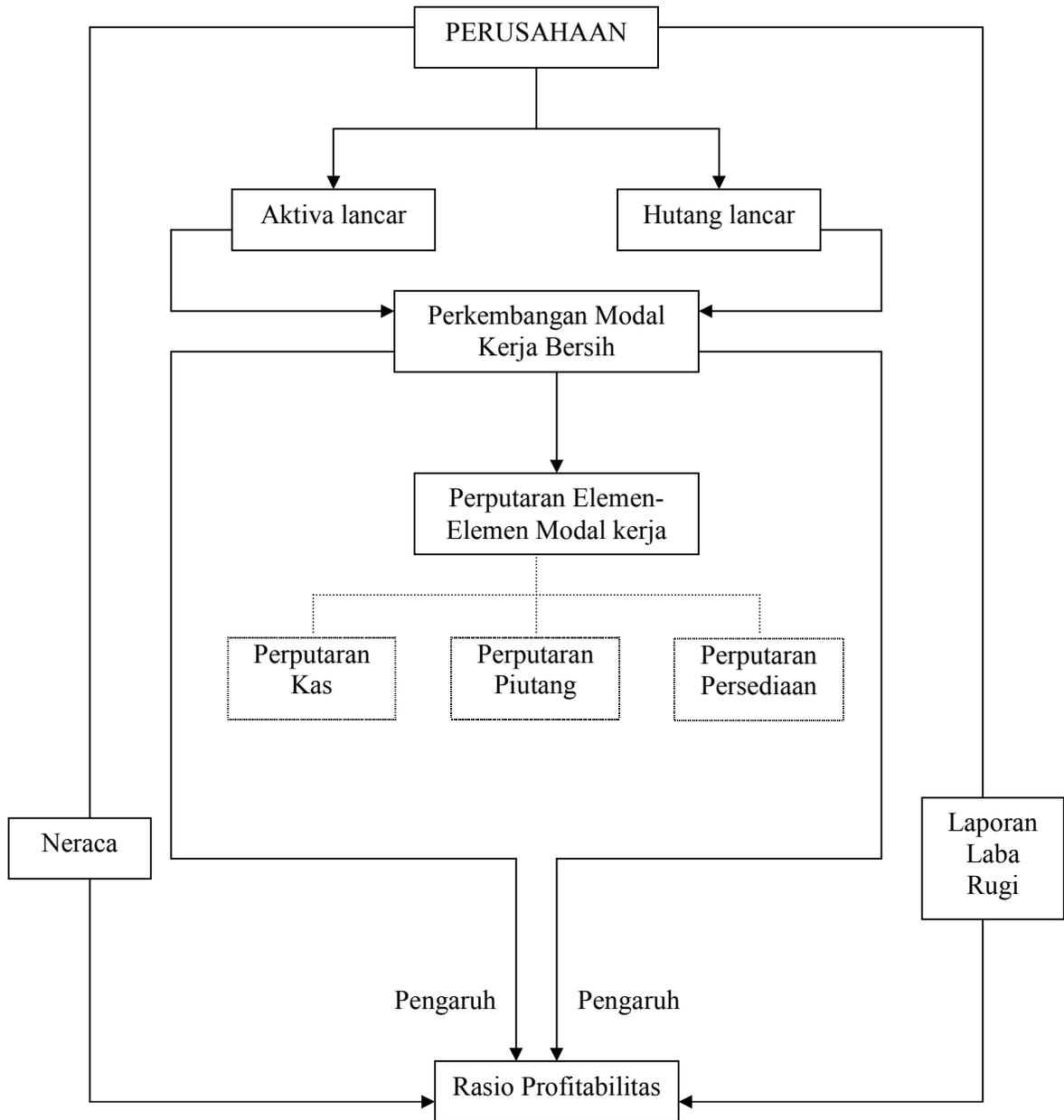
meningkatkan laba yang diperoleh perusahaan yang juga mencerminkan efisiensi dan efektivitas dalam perusahaan. Dan untuk menunjukkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan investasi oleh perusahaan dan kemampuannya dalam menghasilkan laba, salah satu caranya adalah melalui analisis rasio profitabilitas.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis akan meneliti bagaimana pengelolaan modal kerja bersih yang dilakukan perusahaan selama empat periode. Jika selama periode tersebut terjadi fluktuasi pada modal kerja bersih perusahaan, maka penulis akan menganalisa penyebab apa saja yang mempengaruhi kenaikan dan penurunan modal kerja tersebut serta melihat pengaruh apa saja dari kenaikan tersebut terhadap profitabilitas perusahaan.

Sedangkan untuk meneliti apakah terdapat pengaruh dari modal kerja bersih terhadap profitabilitas, penulis menggunakan konsep kualitatif, dimana modal kerja sebagai variabel X menggunakan indikatornya berupa modal kerja bersih, sedangkan profitabilitas sebagai variabel Y menggunakan indikator berupa rasio-rasio profitabilitas, yaitu *Net Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, *Gross Profit margin*, *Return On Investment (ROI)*, dan *Return On Equity (ROE)*, dan akan diterapkan dalam analisis data statistik. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier, analisis koefisien korelasi, koefisien determinasi dan pengujian hipotesis.

Dari uraian diatas, maka dapat digambarkan bagan kerangka pemikiran sebagai berikut.

**Gambar 1.1**  
**BAGAN KERANGKA PEMIKIRAN**



Sumber : Penulis

## 1.6 Hipotesis

Menurut **Moh. Nazir, Ph.D** dalam buku **Metodologi Penelitian (2003:182)** : hipotesa adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya harus diuji secara empiris.

Berdasarkan identifikasi masalah dan kerangka pemikiran diatas, maka secara umum dapat dinyatakan suatu hipotesis penelitian bahwa :

**“modal kerja bersih berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.”**

Berdasarkan keterangan di atas, maka kita dapatkan :

1.  $H_0 : r = 0$ , tidak ada pengaruh antara modal kerja bersih dengan *gross*

*profit margin*

$H_1 : r \neq 0$ , ada pengaruh antara modal kerja bersih dengan *gross profit*

*margin*

2.  $H_0 : r = 0$ , tidak ada pengaruh antara modal kerja bersih dengan *net profit*

*margin*

$H_1 : r \neq 0$ , ada pengaruh antara modal kerja bersih dengan *net profit*

*margin*

3.  $H_0 : r = 0$ , tidak ada pengaruh antara modal kerja bersih dengan *operating*

*profit margin*

$H_1 : r \neq 0$ , ada pengaruh antara modal kerja bersih dengan *operating*

*profit margin*

4.  $H_0 : r = 0$ , tidak ada pengaruh antara modal kerja bersih dengan ROI

$H_1 : r \neq 0$ , ada pengaruh antara modal kerja bersih dengan ROI

5.  $H_0 : r = 0$ , tidak ada pengaruh antara modal kerja bersih dengan ROE

$H_1 : r \neq 0$ , ada pengaruh antara modal kerja bersih dengan ROE

### 1.7 Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus, yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan mengumpulkan data-data yang menggambarkan keadaan objek penelitian, menginterpretasikan serta menganalisis hal-hal yang menjadi objek penelitian tersebut sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan.

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah :

1. penelitian lapangan (*field research*)

yaitu tinjauan langsung ke perusahaan yang menjadi objek penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan.

2. penelitian kepustakaan (*library research*)

yaitu mengumpulkan data dengan cara membaca dan mempelajari literatur berupa buku-buku dan referensi lainnya yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Data dan informasi yang didapat akan dipergunakan sebagai pedoman dan landasan berfikir dalam pembahasan yang dihadapi.

**1.8 Lokasi dan lama Penelitian**

Penelitian dilakukan di Perusahaan J&C Cookies di Jl. Bojong Koneng atas No. 8A Bandung. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang memproduksi makanan, yaitu kue-kue kering.

Penelitian yang dilakukan pada Perusahaan J&C Cookies ini berlangsung dari bulan Oktober hingga diselesaikannya penulisan skripsi.